



**KEGAGALAN PENERAPAN PRINSIP CEDAW OLEH INDIA DALAM
MENANGANI KASUS *DOWRY DEATH***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Lisa Cahyanida Siswanto

NIM : 14010416120002

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kegagalan Penerapan Prinsip CEDAW oleh India dalam Menangani Kasus *Dowry Death*

Nama Penyusun : Lisa Cahyanida Siswanto

NIM : 14010416120002

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 1 September 2020

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin
NIP 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing:

1. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.I.S.



(.....)

Dosen Penguji:

1. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A.



(.....)

2. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D



(.....)

3. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.I.S.



(.....)

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Cahyanida Ssiwanto
NIM : 14010416120002
Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 28 September 1997
Jurusan : Hubungan Internasional
Alamat : Jl. Sinar Kencana Timur 896c

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**Kegagalan Penerapan Prinsip CEDAW oleh India dalam Menangani Kasus
*Dowry Death***

adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri**, dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 16 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,



Lisa Cahyanida Siswanto

NIM 14010416120002

*Hasil karya tulis ini saya persembahkan untuk
bapak dan ibu*

Segala sesuatu yang saya dapatkan hari ini, masih belum mampu untuk membayar semua kemurahan hati, keringat, doa dan juga air mata yang telah diberikan oleh mereka selama ini terhadap diri saya. Karya ini dengan tulus saya persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan tanggung jawab saya atas pengorbanan dan jerih payah yang telah mereka berikan, demi tercapainya cita-cita saya.

Semoga kelak cita-cita saya dapat menjadi persembahan paling mulia untuk bapak yang telah berada di tempat terindah dan ibu yang selalu sabar berada di sisi saya.

“You can tell the condition of a nation by looking at the status of its women.”

-Jawaharlal Nehru-

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kegagalan Penerapan Prinsip CEDAW oleh India dalam Menangani Kasus Dowry Death.**”

Saya berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik itu secara moril maupun materil dalam proses pembuatan skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak dan ibu yang tidak pernah lelah menghaturkan doa kepada Allah SWT demi kelancaran saya dalam segala hal, yang selalu melakukan hal-hal terbaik demi saya, yang selalu menjadi motivasi terbesar bagi saya untuk dapat menyelesaikan jenjang pendidikan dengan sebaik-baiknya.
2. Mas Bowo dan Mbak Nining, kedua kaka saya yang tidak pernah lupa mengawal dan mendukung perkembangan adiknya, selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil dalam menyusun skripsi ini.
3. Mas Andi Akhmad Basith Dir, S. IP., MA., MIS selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih untuk semua saran, nasihat, arahan dan motivasi yang telah Mas Basith berikan sehingga saya tetap bisa semangat dan konsisten untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Mbak Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D dan Mas Satwika Paramasatya, SIP., M.A. karena telah meluangkan waktunya yang berharga untuk menguji hasil penelitian saya. Terima kasih juga atas semua pelajaran yang sudah diberikan kepada saya selama saya duduk di bangku perkuliahan.
5. Ilham Pradana, terima kasih banyak karena sudah dengan tulus menjadi partner terbaik yang menemani masa-masa perkuliahan saya, selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu mengajarkan saya untuk tetap berpikir bahwa perfeksionis itu tidak selamanya baik. Terima kasih juga atas segala bantuan dan kesabaran yang sudah diberikan sehingga saya bisa menjadi individu yang lebih baik lagi.
6. Isna Dewi, terima kasih banyak karena sudah mau menjadi teman saya sejak maba hingga saat ini. Meskipun saya sering mengalami kesulitan dalam menghadapi kepanikanmu dalam segala hal, tapi saya akan tetap mengucapkan terima kasih atas semua kebaikan, pengalaman dan kenangan selama masa perkuliahan ini. Satu kata yang melekat darimu yaitu panik.
7. Irene Sinaga, terima kasih atas semua candaan dan celotehan yang terkadang tidak masuk akal namun membuat saya banyak tertawa selama masa perkuliahan. Salah satu teman yang bisa saya tebak isi pikirannya. Terima kasih juga telah menjadi teman yang peduli dan selalu fleksibel

sehingga dapat menghidupkan suasana dikala suasana pertemanan kita terasa membosankan. Tetaplah menjadi teman curhat terbaik ya, ren. Satu kata untukmu yaitu tukang tidur.

8. Herzalia Maya, terima kasih karena sudah banyak membuat masa perkuliahan saya penuh tawa dengan segala candaan dan celotehan yang pernah dibuat. Celotehanmu memang selalu membuat orang tertawa. Terima kasih telah berbagi kisah bersama tentang insecurities kita sebagai mahasiswa HI. Terima kasih juga atas semua rasa peduli, kebaikan dan saran yang pernah diberikan kepada saya, terutama dalam menampung saya di tempat kosan dikala gabut. Satu kata untukmu yaitu kucing.
9. Dela Karisma, terima kasih telah memberi segala jenis bantuan akademis dan selalu memberikan inspirasi-inspirasi di masa perkuliahan ini. Terima kasih atas semua celotehan, kebaikan, ilmu dan kenangan yang diberikan kepada saya. Meskipun terlihat hits di luar tapi aslinya sangatlah jemet. Satu kata untukmu yaitu bar-bar.
10. Amanda Sarrah, terima kasih karena sudah mengayomi kami semua. Terima kasih sudah mau menjadi ibu kedua bagi saya di bangku perkuliahan atas semua rasa peduli dan belas kasih layaknya seorang ibu. Terimakasih atas berbagai saran dan nasihat bijak yang diberikan kepada saya selama ini. Satu kata untukmu yaitu mamak-mamak.
11. Galuh Kinnari, terima kasih telah mengajarkan kepada saya betapa pentingnya bersikap masa bodoh. Terima kasih karena selalu menjadi orang dengan pemikiran paling logis di antara yang lainnya. Terima kasih juga sudah sering merepotkan tempat kosanmu untuk tidur siang. Satu kata untukmu yaitu BTS.
12. Eprida Sani, terima kasih banyak karena sudah dengan tulus menjadi teman terbaik yang selalu menemani masa perkuliahan 4 tahun, selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu mengajarkan saya untuk tetap berpikir positif atas segala hal. Terima kasih juga atas semua bantuan dan pengetahuan agama yang sudah diberikan sehingga saya bisa menjadi individu yang lebih baik lagi. Satu kata untukmu yaitu sabar
13. Dio, Adinama dan Maulana, Ayu dan Alfiandia terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada saya. Terutama untuk Dio terima kasih atas arahan abstraknya. Terima kasih juga atas waktu yang telah diluangkan oleh Adinama untuk mengajari segala ilmu di HI yang sebelumnya belum saya mengerti sepenuhnya. Terima kasih untuk Maul, Ayu dan Alfiandia karena menjadi tempat sambutan selama masa perskripsian ini.
14. Teman-teman terbaik saya di masa SMA yaitu Dienda, Devina, Pipin, Maharani, Ersa, Aqnaa, Karin, Binta, Rosita dan Hana. Meskipun kita telah berada pada jalurnya masing-masing di bangku kuliah ini, kehadiran dan dukungan kalian sejak masa SMA untuk selalu menyemangati satu sama lain dalam urusan perkuliahan sangatlah berpengaruh bagi saya.

15. Teman-teman seangkatan, HI Undip 2016, yang sudah hadir dan menjadi teman-teman dalam berbagi masa perkuliahan dengan saya.
16. Teman-Teman KKN Desa Margomulyo yaitu Gita, Mami Uli, Kak Vina, Bude, Dila, Yandoko dan Ikhsan yang sudah menghabiskan 45 hari tinggal bersama, mendengar keluh kesah satu sama lain, saling membantu, berbagi tawa canda bersama dan saling merasakan pengalaman mistis. Terima kasih karena sudah memberikan warna di masa pengabdian saya dengan cuaca yang luar biasa panas.
17. Seluruh keluarga besar Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah, sebagai tempat magang saya yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman di hidup saya yang tidak akan pernah bisa saya lupakan.
18. Segenap dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang sudah memberikan banyak ilmu dan pelajaran hidup kepada saya. Semoga jasa yang dilakukan akan mendapat balasan terbaik dari Tuhan.
19. Kepada nama-nama yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih karena sudah memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan tanggung jawab ini.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, besar harapan saya kedepannya karya tulis ini dapat membantu penelitian berikutnya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Semarang, 16 Juli 2020

Penulis



Lisa Cahyanida Siswanto

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Kerangka Pemikiran.....	4
1.4 Hipotesis	10
1.5 Metode Penelitian	
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.5.2 Teknik Analisis Data.....	11
1.6 Sistematika Penulisan	12

BAB II Upaya India Mengimplementasikan CEDAW dalam Menangani Kasus *Dowry Death*

2.1 Sejarah Sistem <i>Dowry</i> di India.....	14
2.2 Implementasi CEDAW oleh India	
2.2.1 Proses Peratifikasian CEDAW oleh India	20
2.2.2 Pengimplementasian CEDAW oleh India dalam Kebijakannya	24
2.2.3 Perkembangan Kasus <i>Dowry Death</i> di India Setelah Meratifikasi CEDAW	27
2.3 Kesimpulan	29

BAB III Ketidapatuhan India terhadap CEDAW dalam Menangani Kasus *Dowry Death*

3.1 Pengaruh Ambiguitas CEDAW terhadap Interpretasi India	31
3.2 Terbatasnya Kapabilitas India dalam Mengimplementasikan Prinsip- Prinsip CEDAW.....	37
3.3 Pengaruh Dimensi Temporal dalam Upaya India Mengurangi Kasus <i>Dowry Death</i>	43
3.4 Kesimpulan	51

BAB IV Kesimpulan & Saran

4.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran.....	54

Daftar Bagan

Bagan 1.0	6
-----------------	---

Daftar Tabel

Tabel 1.0 28

Daftar Pustaka 55

Lampiran 65

Abstract

India is one of 189 countries that ratified the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), a convention that protects women's rights. However, the practice of dowry that harms women continues to this day. This practice requires the bride to grant a number of dowry to the groom. Dowry's request that was not fulfilled prompted the groom's family to commit acts of violence that could result in bride's death. this phenomenon has known as dowry death. Hence, this research seeks to prove the reason for the existence of dowry deaths even though India has already ratified CEDAW. This research is a qualitative research that explained through the concept of noncompliance. This research found that the practice of dowry continued to occur due to the lack of optimal implementation of CEDAW by India's government, NGOs and local communities.

Keywords: CEDAW, bride, groom, dowry, dowry death, noncompliance

Abstrak

India merupakan salah satu dari 189 negara yang meratifikasi *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW)*, sebuah konvensi yang melindungi hak asasi perempuan. Walaupun demikian, praktik *dowry* yang merugikan perempuan masih terus berlangsung hingga sampai saat ini. Praktik ini mengharuskan pihak pengantin perempuan untuk menyerahkan sejumlah *dowry* kepada pihak pengantin laki-laki. Permintaan *dowry* yang tidak kunjung terpenuhi mendorong pihak keluarga pengantin laki-laki untuk melakukan tindakan kekerasan yang dapat mengakibatkan kematian. Fenomena ini dikenal dengan sebutan *dowry death*. Oleh karena itu, penelitian ini akan membuktikan alasan masih adanya *dowry death* akibat dari adanya praktik *dowry* meskipun India telah meratifikasi CEDAW. Penelitian akan menggunakan metode kualitatif dalam menjelaskan permasalahan ini melalui konsep *noncompliance*. Penelitian ini menemukan bahwa praktik *dowry* terus terjadi karena kurang maksimalnya pengimplementasian CEDAW oleh India, baik itu pemerintahnya, LSM maupun masyarakat setempat.

Kata kunci: CEDAW, pengantin perempuan, pengantin laki-laki, *dowry*, *dowry death*, *noncompliance*

DAFTAR SINGKATAN

- CEDAW : *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women*
- PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
- UDHR : *Universal Declaration of Human Rights*
- UN Women : *United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women*
- PWDVA 2005: *Protection of Women From Domenstic Violence Act 2005*
- LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
- PDB : Produk Domestik Bruto
- NCRB : *National Crime Records Bureau*